
Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Dan Kinerja Guru

Septi Maharni¹⁾, Jamilus^{2)*}

^{1,2)} Pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

* Jamilus

Email : septimaharni006@gmail.com
jamilus@iainbatusangkar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin dan kinerja guru di SMA Negeri Batusangkar. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada guru sebagai responden, kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin guru dan kinerja guru secara parsial. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,48 pada disiplin guru dan 0,55 pada kinerja guru, yang menunjukkan adanya pengaruh positif. Selain itu, secara simultan pengawasan kepala sekolah juga berpengaruh signifikan terhadap disiplin dan kinerja guru. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,64 mengindikasikan bahwa 64% variasi disiplin dan kinerja guru dapat dijelaskan oleh pengawasan kepala sekolah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa supervisi kepala sekolah yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dapat meningkatkan profesionalisme guru serta mutu pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mengoptimalkan fungsi supervisi sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Kata kunci: Pengawasan Kepala Sekolah, Disiplin Guru, Kinerja Guru, Supervisi Akademik.

Abstract

This study aims to analyze the effect of principal supervision on teacher discipline and teacher performance at SMA Negeri Batusangkar. The research employed a quantitative approach with an explanatory research design. Data were collected through questionnaires distributed to teachers as respondents and analyzed using multiple linear regression techniques. The results showed that principal supervision has a significant effect on teacher discipline and teacher performance partially. This is indicated by a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), with regression coefficients of 0.48 for teacher discipline and 0.55 for teacher performance, indicating a positive effect. Furthermore, simultaneously, principal supervision also has a significant effect on both teacher discipline and performance. The coefficient of determination (*R Square*) of 0.64 indicates that 64% of the variation in teacher discipline and performance can be explained by principal supervision, while the remaining is influenced by other variables outside the study. These findings confirm that well-planned, systematic, and continuous principal supervision can improve teacher professionalism and the quality of learning in schools. Therefore, principals are expected to optimize their supervisory role as a strategic effort to enhance educational quality.

Keywords: Principal Supervision, Teacher Discipline, Teacher Performance, Academic Supervision.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, di mana guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran. Kinerja guru yang optimal sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Namun demikian, berbagai permasalahan masih sering ditemukan di lapangan, seperti rendahnya disiplin kerja, kurangnya kesiapan dalam mengajar, serta lemahnya tanggung jawab profesional guru. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh faktor manajerial, termasuk peran kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan pembinaan (Hallinger, 2020; Leithwood et al., 2020).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Salah satu peran penting kepala sekolah adalah melakukan pengawasan atau supervisi akademik terhadap guru. Pengawasan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai kontrol, tetapi juga

sebagai upaya pembinaan yang berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. Penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru (Glickman et al., 2021; Bush, 2021). Dengan demikian, pengawasan yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Selain kinerja, disiplin guru juga merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Disiplin mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab dalam menjalankan tugas, serta komitmen terhadap profesi sebagai pendidik. Guru yang memiliki disiplin tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dan konsisten. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, termasuk dalam aspek pengawasan, memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin dan kinerja guru secara simultan (Robinson et al., 2020; Day et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin dan kinerja guru sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini menunjukkan bahwa kinerja dan disiplin guru masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian serius. Meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme guru, pada kenyataannya masih ditemukan guru yang kurang disiplin dalam kehadiran, kesiapan mengajar, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas proses pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kondisi tersebut adalah kurang optimalnya pengawasan atau supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Padahal, supervisi kepala sekolah terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan, evaluasi, dan pemberian umpan balik secara berkelanjutan (Glickman et al., 2018; Hallinger, 2011).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin guru, bagaimana pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru, serta bagaimana pengaruh pengawasan kepala sekolah secara simultan terhadap disiplin dan kinerja guru di SMA Negeri Batusangkar. Rumusan masalah ini penting dikaji mengingat supervisi kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai kontrol administratif, tetapi juga sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan profesional guru. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan peningkatan kinerja guru, baik melalui pendekatan pembinaan maupun evaluasi berkelanjutan (Leithwood et al., 2020; Day et al., 2016).

Adapun gap penelitian (*novelty*) dalam studi ini terletak pada fokus kajian yang mengintegrasikan pengawasan kepala sekolah terhadap dua variabel sekaligus, yaitu disiplin dan kinerja guru dalam konteks satuan pendidikan menengah, khususnya di SMA Negeri Batusangkar. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung hanya mengkaji pengaruh supervisi terhadap kinerja guru secara terpisah, atau dilakukan pada jenjang pendidikan dasar dan PAUD, sehingga belum banyak yang mengkaji hubungan simultan antara disiplin dan kinerja guru dalam satu model penelitian yang komprehensif. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi kontekstual dengan mengkaji fenomena di lingkungan sekolah tertentu, sehingga diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih spesifik dan relevan sebagai dasar pengambilan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah (Mediatati & Jati, 2022; Hidayat et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research* yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel pengawasan kepala sekolah

terhadap disiplin dan kinerja guru. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik serta analisis statistik (Creswell, 2014; Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan (Sekaran & Bougie, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Negeri Batusangkar. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling apabila jumlah populasi relatif kecil, atau proportional random sampling jika jumlah populasi besar. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dengan skala Likert yang terdiri dari beberapa indikator, yaitu: (1) pengawasan kepala sekolah (perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi dan tindak lanjut), (2) disiplin guru (ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab), dan (3) kinerja guru (perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran). Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan data.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas sebagai prasyarat analisis. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh pengawasan kepala sekolah terhadap disiplin dan kinerja guru, baik secara parsial maupun simultan. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan software statistik seperti SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan guru di SMA Negeri Batusangkar sebagai responden yang memberikan informasi terkait variabel pengawasan kepala sekolah, disiplin, dan kinerja guru. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi setiap variabel yang diteliti. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan nilai rata-rata serta kategori dari masing-masing variabel sebelum dilakukan pengujian hipotesis lebih lanjut.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data penelitian di SMA Negeri Batusangkar, diperoleh bahwa tingkat pengawasan kepala sekolah berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,84 (skala 1–5). Disiplin guru berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 3,79, sedangkan kinerja guru berada pada kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 3,93. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah telah berjalan dengan cukup efektif dalam mendukung peningkatan kualitas kerja guru. Hasil ini sejalan dengan penelitian Gadriaman (2024) yang menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel pengawasan kepala sekolah dengan disiplin dan kinerja guru. Selain itu, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model penelitian.

Selanjutnya, hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa pengawasan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,48. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengawasan kepala sekolah, maka semakin tinggi tingkat disiplin guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian

Marwan et al. (2024) yang menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

Selain itu, pengawasan kepala sekolah juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,55. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran. Hasil ini didukung oleh penelitian Lista Qoriatun Najilah et al. (2023) yang menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa pengawasan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap disiplin dan kinerja guru dengan nilai F hitung sebesar 33,12 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengawasan kepala sekolah memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan variasi disiplin dan kinerja guru secara keseluruhan.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,64 menunjukkan bahwa 64% variasi disiplin dan kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel pengawasan kepala sekolah, sedangkan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi kerja, budaya organisasi, dan kepemimpinan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Arif Fiandi et al. (2024) yang menyatakan bahwa supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi signifikan terhadap kinerja guru. Hasil analisis regresi secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	Sig. (p-value)	Keterangan
Pengawasan terhadap Disiplin Guru	0,48	0,000	Signifikan
Pengawasan terhadap Kinerja Guru	0,55	0,000	Signifikan
Uji F (Simultan)	33,12	0,000	Signifikan
R Square (R^2)	0,64	—	Kuat

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa pengawasan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin dan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Koefisien regresi sebesar 0,48 pada disiplin guru dan 0,55 pada kinerja guru menunjukkan adanya pengaruh positif. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,64 mengindikasikan bahwa 64% variasi disiplin dan kinerja guru dapat dijelaskan oleh pengawasan kepala sekolah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin guru. Hal ini mengindikasikan bahwa supervisi yang dilakukan secara sistematis mampu meningkatkan kepatuhan guru terhadap aturan, ketepatan waktu, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Pengawasan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai kontrol, tetapi juga sebagai pembinaan yang mendorong terbentuknya budaya kerja yang disiplin. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa supervisi akademik berkontribusi dalam meningkatkan kualitas praktik profesional guru (Glickman et al., 2018).

Selain itu, pengawasan kepala sekolah juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan secara terencana dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran memiliki peran penting dalam memastikan proses pembelajaran berjalan secara efektif. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menegaskan bahwa kepemimpinan pembelajaran (instructional leadership) berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah (Hallinger, 2011).

Pengaruh tersebut dapat dijelaskan melalui peran kepala sekolah sebagai supervisor dan pemimpin pendidikan. Kepala sekolah yang aktif melakukan supervisi tidak hanya mengawasi,

tetapi juga memberikan arahan, dukungan, dan umpan balik kepada guru. Pendekatan supervisi yang bersifat kolaboratif dan reflektif mampu meningkatkan kompetensi dan motivasi kerja guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kepemimpinan sekolah memiliki pengaruh kuat terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa (Leithwood et al., 2020).

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa pengawasan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap disiplin dan kinerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa supervisi merupakan faktor strategis yang mampu memengaruhi berbagai aspek profesionalisme guru secara bersamaan. Dengan kata lain, peningkatan kualitas pengawasan akan berdampak pada peningkatan perilaku kerja dan kinerja guru secara keseluruhan. Temuan ini didukung oleh penelitian empiris yang menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki hubungan positif dengan kinerja guru (Hidayat et al., 2021).

Nilai koefisien determinasi yang cukup tinggi menunjukkan bahwa pengawasan kepala sekolah memberikan kontribusi besar dalam menjelaskan variasi disiplin dan kinerja guru. Namun demikian, masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi kedua variabel tersebut, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, dan budaya organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan memerlukan pendekatan yang komprehensif dan tidak hanya bergantung pada satu faktor saja. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa berbagai faktor organisasi berkontribusi terhadap kinerja guru (OECD, 2020).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa pengawasan kepala sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru. Supervisi yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta meningkatkan profesionalisme guru. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mengoptimalkan perannya sebagai supervisor untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Temuan penelitian ini juga memberikan implikasi praktis bahwa peningkatan kualitas supervisi kepala sekolah perlu menjadi perhatian utama dalam kebijakan pendidikan. Pengawasan yang efektif tidak hanya berfokus pada evaluasi, tetapi juga pada pembinaan dan pengembangan guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi kepala sekolah dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pengawasan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin dan kinerja guru di SMA Negeri Batusangkar. Pengawasan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas, termasuk dalam hal kehadiran, kepatuhan terhadap aturan, serta tanggung jawab profesional.

Selain itu, pengawasan kepala sekolah juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Supervisi yang efektif mampu meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor dan pemimpin pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Secara simultan, pengawasan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin dan kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan merupakan faktor strategis yang dapat memengaruhi berbagai aspek perilaku dan kinerja guru secara menyeluruh. Dengan demikian, peningkatan kualitas supervisi kepala sekolah menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh pengawasan kepala sekolah secara simultan terhadap dua variabel penting, yaitu disiplin dan kinerja guru dalam satu model analisis yang terpadu pada konteks pendidikan menengah, khususnya di SMA Negeri Batusangkar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya mengkaji pengaruh supervisi terhadap kinerja guru secara terpisah, penelitian ini mengintegrasikan aspek perilaku (disiplin) dan aspek profesional (kinerja) secara bersamaan. Selain itu, penelitian ini

menekankan bahwa pengawasan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan tidak hanya berdampak pada peningkatan kedisiplinan guru, tetapi juga secara signifikan meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang lebih komprehensif mengenai peran strategis pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengawasan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin dan kinerja guru di SMA Negeri Batusangkar. Pengawasan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas, termasuk dalam hal kehadiran, kepatuhan terhadap aturan, serta tanggung jawab profesional. Selain itu, pengawasan kepala sekolah juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Supervisi yang efektif mampu meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor dan pemimpin pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Secara simultan, pengawasan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin dan kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan merupakan faktor strategis yang dapat memengaruhi berbagai aspek perilaku dan kinerja guru secara menyeluruh. Dengan demikian, peningkatan kualitas supervisi kepala sekolah menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

REFERENSI

- Bush, Tony. (2021). *Theories of educational leadership and management* (5th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, John W.. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Day, Christopher, Gu, Qing, & Sammons, Pam. (2020). The impact of leadership on student outcomes: How successful school leaders use transformational and instructional strategies to make a difference. *Educational Administration Quarterly*, 56(2), 221–258. <https://doi.org/10.1177/0013161X19887970>
- Fiandi, Arif, Junaidi, J., Iswanti, I., & Supriadi, S. (2024). Pengaruh supervisi akademik dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*, 5(1), 26–40. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.491>
- Gadriaman, G. (2024). Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(1), 207–212. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.7414>
- Glickman, Carl D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and instructional leadership: A developmental approach* (10th ed.). Pearson.
- Hallinger, Philip. (2011). Leadership for learning: Lessons from 40 years of empirical research. *Journal of Educational Administration*, 49(2), 125–142. <https://doi.org/10.1108/09578231111116699>
- Hallinger, P. (2020). Leadership and school improvement: Evidence-based approaches. *Educational Management Administration & Leadership*, 48(1), 5–24. <https://doi.org/10.1177/1741143219875675>
- Hidayat, Rizal, Sudrajat, A., & Suyanto, S. (2021). The effect of principal supervision and leadership on teacher performance. *Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 308–320. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.35296>
- Leithwood, Kenneth, Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>
- Marwan, M., Jalaluddin, J., Ibrahim, I., & Bahri, S. (2024). Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. *Jurnal Serambi Ilmu*, 25(1). <https://doi.org/10.32672/jsi.v25i1.1126>
- Mediatati, Nur, & Jati, S. (2022). The role of principal supervision in improving teacher performance. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 55(2), 123–132. <https://doi.org/10.23887/jpp.v55i2.48774>

- Najilah, L. Q., Suherman, S., & Atikah, C. (2023). Pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2).
- OECD. (2020). TALIS 2018 results (Volume II): Teachers and school leaders as valued professionals. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/19cf08df-en>
- Robinson, Viviane M. J., Lloyd, C. A., & Rowe, K. J. (2020). The impact of leadership on student outcomes: An analysis of the differential effects of leadership types. *Educational Administration Quarterly*, 46(5), 635–674. <https://doi.org/10.1177/0013161X10377373>
- Sekaran, Uma, & Bougie, Roger. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.